

**HUBUNGAN POLA ASUH ORANG TUA DENGAN TANGGUNG JAWAB
PELAKSANAAN TUGAS SEKOLAH DI TK ISLAM BAKTI IV
PEKALONGAN TAHUN AJARAN 2013/2014**

NASKAH PUBLIKASI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan

Guna Mencapai Derajat

Sarjana SI

Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini



EVANY ANNARISA

NIM: A. 520100109

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2014



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. A. Yani Tromol Pos I – Pabelan, Kartasura Telp. (0271) 717417, Fax : 715448 Surakarta 57102
Website: <http://www.ums.ac.id> Email: ums@ums.ac.id

Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan dibawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir:

Nama : Drs. Djaelani, M.Pd (Pembimbing I)
NIP/NIK : 1952031719 83031002
Nama : Drs. Haryono Yuwono, SE (Pembimbing II)
NIP/NIK : 205

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi (tugas akhir) dari mahasiswa:

Nama : Evany Annarisa

NIM : A. 520100109

Program Studi : Pendidikan Anak Usia Dini

Judul skripsi : Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Tanggung Jawab Pelaksanaan Tugas Sekolah Di TK Islam Bakti IV Pekalongan Tahun Ajaran 2013/2014.

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, Maret 2014

Pembimbing I

Pembimbing II

Drs. Djaelani, M.Pd

NIP/NIK: 1952031719 83031002

Drs. Haryono Yuwono, SE

NIP/NIK: 205

ABSTRAK

HUBUNGAN POLA ASUH ORANG TUA DENGAN TANGGUNG JAWAB PELAKSANAAN TUGAS SEKOLAH DI TK ISLAM BAKTI IV PEKALONGAN TAHUN AJARAN 2013/2014

Evany Annarisa, A. 520100109, Jurusan Pendidikan anak Usia Dini,
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah
Surakarta, 2014, 58 halaman.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara pola asuh orang tua dengan tanggung jawab pelaksanaan tugas di sekolah. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif deskriptif korelasional. Penelitian ini dilaksanakan di TK Islam Bakti IV Pekalongan pada semester genap tahun ajaran 2013/2014. Objek dari penelitian ini yaitu pola asuh orang tua dan tanggung jawab anak. Data tentang pola asuh orang tua dikumpulkan melalui angket. Sedangkan data tentang tanggung jawab anak dikumpulkan melalui observasi. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis korelasi *product moment*. Hasil penelitian mean dari pola asuh di peroleh 32,950 dan mean dari tanggung jawab di peroleh 31,45. Sedangkan hasil $r_{xy} = 0,489$ pada taraf signifikansi 0,05 dengan $r_{tabel} = 0,444$ dan nilai probabilitas 0,029. Pada perhitungan signifikansi 0,01, $r_{tabel} = 0,561$ maka $r_{tabel} > r_{xy}$ yaitu $0,561 > 0,489$. Dari perhitungan tersebut menunjukkan probabilitas = $0,029 < 0,05$ maka H_0 ditolak yang berarti bahwa ada hubungan yang signifikansi antara pola asuh orang tua dengan tanggung jawab anak. H_0 ditolak sehingga hipotesis menunjukkan adanya hubungan antara pola asuh orang tua dengan tanggung jawab pelaksanaan tugas sekolah di TK Islam Bakti IV Pekalongan tahun ajaran 2013/2014.

Kata kunci: Pola Asuh Orang Tua, Tanggung Jawab Anak.

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menurut UU SISDIKNAS No.20 tahun 2003 Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk menciptakan suasana belajar agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, sikap sosial dan keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (Jumali, 2008:21).

Pendidikan Anak Usia Dini adalah salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang menitikberatkan pada peletakan dasar ke arah pertumbuhan dan perkembangan fisik, kecerdasan, sosio emosional, bahasa dan komunikasi sesuai dengan keunikan dan tahap-tahap perkembangan yang dilalui anak usia dini, agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan dasar dan pendidikan lebih lanjut (Sujiono, 2009:6-7).

Pendidikan pada anak usia dini pada dasarnya meliputi seluruh upaya dan tindakan yang dilakukan oleh pendidik dan orang tua dalam proses perawatan, pengasuhan dan pendidikan pada anak dengan ,menciptakan aura dan lingkungan dimana anak dapat mengeksplorasi pengalaman yang memberikan kesempatan kepadanya untuk mengetahui dan memahami pengalaman belajar yang diperolehnya dari lingkungan, melalui cara mengamati, meniru dan bereksperimen yang berlangsung secara berulang-ulang dan melibatkan seluruh potensi dan kecerdasan anak.

Pendidikan utama dan pertama yang baik untuk anak-anak adalah pendidikan dalam keluarga, karena anak pertama kali mendapat stimulus dalam lingkungan keluarga dan waktu terbanyak yang dihabiskan anak juga dalam keluarga. Desmita mengatakan bahwa keluarga adalah: “Unit sosial yang terkecil yang memiliki peranan penting dan menjadi dasar bagi perkembangan psikososial anak dalam konteks sosial yang lebih luas (Desmita, 2009: 219).” Oleh karena itu pembinaan anak untuk

mengantarkan mereka menjadi manusia seutuhnya merupakan tanggung jawab yang utama dari keluarga yaitu orang tua. Orang tua memiliki peran yang sangat berpengaruh dalam memberikan pendidikan sebagai upaya pengembangan pribadi anak. Peran tersebut dapat terwujud melalui penerapan pola asuh yang tepat.

Tanggung jawab adalah: “Hasil dari pujian dan dorongan semangat terhadap pertumbuhan menjadi dewasa, serta terhadap perbuatan yang menunjukkan kemandirian (Azerrad, 2005:186).”

Penanaman tanggung jawab pada anak harus dimulai sejak dini, baik sebelum tamyiz (bisa membedakan mana yang berbahaya dan mana yang tidak) maupun setelah tamyiz. Sesuai dengan usia dan perkembangan berbagai keterampilannya (motorik kasar dan halus, berbahasa dan sebagainya).

Penyebab rendahnya sikap tanggung jawab pada anak adalah karena guru lebih mengembangkan kemampuan anak dalam bidang membaca, menulis dan berhitung. Sedangkan pengembangan sosial emosi dan kemandirian kurang mendapat perhatian. Hal ini juga karena pengaruh dari orang tua anak yang menginginkan anaknya pandai membaca, menulis dan berhitung agar nantinya setelah lulus dari TK bisa memasukkan anaknya ke SD favorit.

Untuk mengatasi permasalahan ini guru harus menggunakan metode yang menarik. Salah satunya adalah dengan metode pemberian tugas, karena dengan adanya pemberian tugas mempunyai kelebihan yaitu: memberi kesempatan kepada anak untuk belajar lebih banyak, memupuk rasa tanggung jawab, memperkuat motivasi belajar, membangun hubungan yang erat dengan orang tua dan mengembangkan keberanian berinisiatif.

Berdasarkan permasalahan di atas mendorong peneliti untuk mengadakan penelitian tentang **“HUBUNGAN POLA ASUH ORANG TUA DENGAN TANGGUNG JAWAB PELAKSANAAN TUGAS SEKOLAH DI TK ISLAM BAKTI IV PEKALONGAN TAHUN AJARAN 2013/2014.”**

B. Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini efektif, efisien dan terarah, maka perlu pembatasan masalah. Penelitian ini difokuskan pada hal-hal sebagai berikut: Tanggung jawab dibatasi dengan tanggung jawab anak dalam menyelesaikan tugas yang diberikan.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan pembatasan masalah di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

“Apakah ada hubungan pola asuh orang tua dengan tanggung jawab pelaksanaan tugas sekolah di TK Islam Bakti IV Pekalongan Tahun Ajaran 2013/2014?”

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besarnya hubungan pola asuh orang tua dengan tanggung jawab pelaksanaan tugas sekolah di TK Islam Bakti IV Pekalongan Tahun Ajaran 2013/2014.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di TK Islam Bakti IV Pekalongan tahun ajaran 2013/2014. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif karena penelitian ini ingin menggambarkan sifat atau keadaan yang sementara berjalan dan berusaha meneliti sejauh mana hubungan antara pola asuh orang tua dengan tanggung jawab anak.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang berjenis penelitian deskriptif. Menurut Syamsudin (2007:17) metode deskriptif merupakan metode penelitian yang tujuannya adalah secara sistematis mendeskripsikan objek penelitian secara faktual dan akurat. Dalam penelitian ini penulis menggambarkan hubungan pola asuh orang tua dengan tanggung jawab anak.

Subjek penelitian kuantitatif meliputi populasi dan sampel. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anak TK Islam Bakti IV Pekalongan. Sedangkan sampelnya diambil kelompok B2 TK Islam Bakti IV Pekalongan

yang berjumlah 20 anak. Variabel dalam penelitian ini terdiri atas dua variabel, yaitu variabel bebas (pola asuh orang tua) dan variabel terikat (tanggung jawab anak).

Data penelitian ini dikumpulkan melalui angket dan observasi. Angket digunakan untuk mengumpulkan data tentang pola asuh orang tua, observasi digunakan untuk mengumpulkan data tentang tanggung jawab anak. Data yang terkumpul kemudian diskorkan sesuai dengan skor jawaban masing-masing.

Terdapat beberapa teknik analisis data penelitian kuantitatif, penelitian ini menggunakan teknik analisis korelasi product moment yang meliputi analisis deskriptif dan analisis inferensial dengan bantuan aplikasi SPSS 15.00 for windows, selanjutnya dibuat kesimpulan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Taman Kanak-Kanak Islam bakti IV dibawah naungan Yayasan Wanita Islam, mulai berdiri pada tanggal 3 Oktober tahun 1990 yang di dirikan oleh keluarga Haji Ahmad Yahya. Karena melihat di desa Boyongsari ini belum ada pendidikan prasekolah yang bernuansa islami, maka TK Islam bakti IV ini berusaha untuk meningkatkan pendidikan agama islam dan pendidikan umum sejak dini serta mendidik anak supaya berkepribadian yang mulia, memiliki watak dan kecerdasan yang tinggi serta berakhalaqul karimah. Apalagi ditempat Taman Kanak-Kanak tersebut dulunya banyak penduduk yang kurang sadar dan kurang mengerti tentang bagaimana cara mendidik anak supaya anak yang mereka harapkan menjadi anak yang sholeh.

Ibu Hj. Aisyah yang pertama menjabat sebagai kepala sekolah TK Islam Bakti IV, dengan ketua yayasannya yaitu Ibu Hajah Tutit Rosidah, beliau bersama-sama dengan para pendiri lainnya bermusyawarah untuk meminta ijin kepada para pejabat yang berwenang disekitarnya, mulai dari RT, RW, Kelurahan dan Kecamatan.

B. Hasil Penelitian

1. Penyajian Data Penelitian

Data penelitian ini berupa tentang pola asuh orang tua (X) sebagai variabel bebas (independent variable), dan data tentang tanggung jawab anak (Y) sebagai variabel terikat (dependent variable). Berikut ini akan disajikan deskriptif data berdasarkan tabulasi data dari masing-masing variabel yaitu:

a. Variabel pola asuh orang tua

Data pola asuh orang tua diperoleh dengan menggunakan angket yang terdiri dari 10 item pertanyaan. Hasil scoring atau penilaian, variabel pola asuh orang tua diperoleh nilai tertinggi 38 dan nilai terendah 25, range sebesar 13 dari jumlah (N) = 20 responden, dan jumlah skor secara keseluruhan 659.

b. Variabel tanggung jawab anak

Data tanggung jawab anak diperoleh dengan menggunakan observasi yang terdiri dari 8 item pertanyaan. Hasil scoring atau penilaian, variabel tanggung jawab anak diperoleh nilai tertinggi 32 dan nilai terendah 29, range sebesar 3 dari jumlah (N) = 20 responden, dan jumlah skor secara keseluruhan 629.

2. Analisis Data Penelitian

a. Analisis deskriptif

Analisis deskriptif dari data pokok penelitian pada lampiran menggunakan bantuan program SPSS 15.00 for windows. Dari hasil analisis data melalui program SPSS tersebut maka dapat disajikan:

1) Distribusi data

Adapun ringkasan distribusi datanya dapat dilihat pada tabel 4.4

Tabel 4.4 Distribusi Data

No	Keterangan	Variabel	
		Pola Asuh Orang Tua	Tanggung Jawab anak

1	Responden	20	20
2	Minimum	25	29
3	Maksimum	38	32
4	Mean	32,950	31,45
5	Standar Deviasi	2,9643	0,887
6	Range	13	3
7	Varians	8,787	0,787
8	Jumlah Skor	659	629

2) Distribusi Frekuensi

Berdasarkan distribusi data diatas, maka untuk mengetahui tingkat pencapaian pada pola asuh orang tua dan tanggung jawab anak dapat dilihat melalui tabel distribusi frekuensi dengan kategori sebagai berikut:

>25-30 = Kurang Baik

>31-35 = Baik

>36-40 = Sangat Baik

Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Pola Asuh Orang Tua

Kategori	Frekuensi	Persen (%)	Keterangan
25-30	3	15%	Kurang Baik
31-35	14	70%	Baik
36-40	3	15%	Sangat Baik
	20	100%	

Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi Tanggung Jawab Anak

Kategori	Frekuensi	Persen (%)	Keterangan
25-30	3	15%	Kurang Baik
31-35	17	85%	Baik
36-40	0	0%	-
	20	100%	

Hasil analisis data di atas menunjukkan bahwa tingkat pencapaian pola asuh orang tua sebesar 32,950 % (659) dan tanggung jawab anak sebesar 31,45 % (629). Angka ini diperoleh

membandingkan hasil angket/observasi dengan skor tertinggi kriterium setiap variabel.

b. Uji Hipotesis

Uji hipotesis penelitian ini menggunakan teknis analisis korelasi product moment dengan menggunakan bantuan program aplikasi SPSS 15.00 for windows. Berdasarkan hasil penelitian mean dari pola asuh di peroleh 32,950 dan mean dari tanggung jawab di peroleh 31,45. Sedangkan hasil $r_{xy}=0,489$ dengan jumlah responden 20 anak pada taraf signifikansi 0,05 , $r_{tabel} =0,444$ dan nilai probabilitas 0,029. Pada perhitungan signifikansi 0,01, $r_{tabel} = 0,561$ maka $r_{tabel} > r_{xy}$ yaitu $0,561 > 0,489$. Dari perhitungan tersebut menunjukkan probabilitas = $0,029 < 0,05$ maka H_o ditolak yang berarti bahwa ada hubungan yang signifikansi antara pola asuh orang tua dengan tanggung jawab anak. H_o ditolak sehingga hipotesis yang menunjukkan adanya hubungan antara pola asuh orang tua dengan tanggung jawab anak di TK Islam Bakti IV Pekalongan Tahun Ajaran 2013/2014.

Hasil analisis korelasi product moment menggunakan SPSS 15.00 for windows dapat dilihat dalam tabel dibawah ini:

Tabel 4.9 Hasil analisis data correlations SPSS versi 15.00
Correlations

		POLAAASUH	TANGGUN GJAWAB
POLAAASUH	Pearson Correlation	1	,489(*)
	Sig. (2-tailed)		,029
	N	20	20
TANGGUNGJAWAB	Pearson Correlation	,489(*)	1
	Sig. (2-tailed)	,029	
	N	20	20

* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis data di atas perolehan skor koefisien korelasi = 0,489. Hal ini menunjukkan bahwa pola asuh orang tua mempunyai hubungan yang signifikan dengan tanggung jawab anak. Dilihat dari besarnya koefisien korelasi tersebut hubungan pola asuh orang tua dengan tanggung jawab anak sangat tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi pola asuh orang tua dalam pendidikan anak maka akan semakin baik pula tanggung jawab pada anak. Ini berarti pola asuh orang tua merupakan salah satu faktor yang dapat membantu meningkatkan tanggung jawab pada anak.

Dapat disimpulkan bahwa pola asuh orang tua memiliki peran dalam pembentukan sikap seorang anak. Semakin tinggi pola asuh yang diterapkan orang tua maka tanggung jawab anak menjadi tinggi. Ini berarti pola asuh orang tua terbukti memiliki pengaruh terhadap tanggung jawab anak.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data penelitian menunjukkan bahwa pola asuh orang tua (X) mempunyai hubungan yang signifikan dengan tanggung jawab anak (Y). Hasil analisis product moment diperoleh $r_{xy} = 0,489$ ($r_{tabel} = 0,444$) pada taraf signifikansi 0,05 berarti berpengaruh yang signifikan terhadap pola asuh orang tua dengan tanggung jawab pelaksanaan tugas sekolah di TK Islam Bakti IV Pekalongan tahun ajaran 2013/2014. Dilihat dari besarnya koefisien korelasi tersebut pengaruh pola asuh orang tua terhadap tanggung jawab anak termasuk tinggi, semakin tinggi pola asuh orang tua semakin baik pula tanggung jawab anak.

DAFTAR PUSTAKA

Administrator. Tips Mendidik Anak Rasa Tanggung Jawab untuk Bekal Kehidupannya Kelak. <http://bidanku.com>. Diakses tanggal 22 Desember 2013.

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azerrad Jacob. 2005. *Membangun Masa Depan Anak*. Bandung: Nusamedia.
- Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini. 2011. *Pedoman Pendidikan Karakter pada Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kementerian Pendidikan Nasional.
- Hadi, Sutrisno. 2004. *Metodologi Research (Jilid)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hasan, Maimunah. 2009. *PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini)*. Jogjakarta: DIVA Press.
- Hardiyanti Dwi. 2008. *Strategi Pengembangan Moral Anak Usia Dini*. Salatiga: Widyasari Press
- Harlock, 2010. *Perkembangan Anak*. Jakarta: Erlangga.
- <http://akhmadsudrajat.wordpress.com/2010/12/04/definisi-pendidikan-definisi-pendidikan-menurut-uu-no-20-tahun-2003-tentang-sisdiknas/>. Diakses pada tanggal 25 Oktober 2013 jam 13.00
- <http://baguspemudaIndonesia.blogdetik.com/2011/04/20/manusia-dan-tanggung-jawab/>. Diakses pada tanggal 13 November 2013 jam 13.40
- <http://bintangtimur2.blogspot.ca/2007/02/membangun-kemandirian-anak-didik.html>. Diakses pada tanggal 26 November 2013 jam 07.45
- <http://contohskripsi-makalah.blogspot.com/2012/10/pengertian-pola-asuh-orangtua.html>. Diakses pada tanggal 25 Oktober 2013 jam 12.00
- <http://gigyhardians.wordpress.com/2013/01/07/makalah-metode-pemberian-tugas-dan-metode-permainan/>. Diakses pada tanggal 10 Februari 2014 jam 18.30
- <http://hadi-detected.blogspot.com/2011/06/pengertian-tanggung-jawab.html>. Diakses pada tanggal 20 November 2013 jam 08.00
- (<http://kurikulumpauid.blogspot.ca/2013/07/indikator-paud-kelompok-umur-3-4-tahun.html>). Diakses pada tanggal 13 November 2013 jam 07.30
- <http://putrijayantia.wordpress.com/tag/tanggung-jawab-terhadap-diri-sendiri/>. Diakses pada tanggal 24 Oktober 2013 jam 11.45
- <http://www.bimbingan.org/pengertian-data-primer.htm>. Diakses pada tanggal 26 Februari 2014 jam 13.30
- <http://www.bimbingan.org/pengertian-data-sekunder.htm>. Diakses pada tanggal 26 Februari 2014 jam 13.30

<http://zaldym.wordpress.com/2010/07/17/peran-dan-fungsi-orang-tua-dalam-mengembangkan-kecerdasan-emosional-anak/>. Diakses pada tanggal 10 Februari 2014 jam 18.30

Kemdikbud. 2011. 18 Nilai Pendidikan Karakter Bangsa Sebagai Salah Satu Antisipasi Tawuran Pelajar. www.menkokesra.go.id. Diakses tanggal 22 Desember 2013.

Mussen, PH. 1994. *Perkembangan Dan Kepribadian Anak*. Terjemahan: FX. Budiyanto, Gianto Widiyanto dan Arum Gayatri. Jakarta: Arcan.

Nawani, Hadari. 1995. *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.

Pratisti Wiwien Dinar. 2008. *Psikologi Anak Usia Dini*. Jakarta: PT Indeks.

Riduwan. 2009. *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru-Karyawan Dan Peneliti Muda*. Bandung: CV Alfabeta

Santrock, John W. 2007. *Perkembangan Anak*. Jakarta: Erlangga..

Semiawan Conny dan Turman Sirait. 1989. *Cara Efektif Mendidik Dan Mendisiplinkan Anak*. Jakarta: Kesain Blanc.

Siregar Syofian. 2010. *Statistika Deskriptif untuk Penelitian*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.

Sudarmono, Teguh. 2011. Manusia dan Arti Tanggung Jawab. <http://sosialdasar.blogspot.com>. Diakses tanggal 22 Desember 2013.

Sugiyono. 2007. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV Alfabeta

Sujiono Yuliani Nurani. 2011. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: PT Indeks.

Sukardi Dewa Ketut. 1987. *Psikologi Populer Bimbingan Perkembangan Jiwa Anak*. Jakarta: Ghalia Indonesia.

Sutama. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, PTK, R&D*. Surakarta: Fairuz Media

Syamsudin. 2007. *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Wahyuning, Wiwit, Jash dan Meta Rachmadiana. 2003. *Mengkomunikasikan Moral pada Anak*. Jakarta: PT. Elex. Media Komputindo.

Widodo, S.2011. *Smar Parenting Technology*. Jakarta: PT. Elex Media Computindo

Winarsih. 2010. *Skripsi Hubungan Pola Asuh Terhadap Kemandirian Belajar Anak*. Surakarta: UMS Tidak diterbitkan.

Zuldafrial. 2012. *Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Media Perkasa.